PERLAKUAN AKUNTANSI TABUNGAN SIMPEDA PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH CABANG PROBOLINGGO

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Oleh :

MERIENSYA CANDRA NARIEZKY

NIM : 2012410929

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2015

PENGESAHAN RANGKUMAN

TUGAS AKHIR

Nama	:	Meriensya Candra Nariezky
Tempat, Tanggal Lahir	:	Surabaya, 21 Maret 1994
NIM	:	2012410929
Program Pendidikan	:	Diploma III
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Judul	:	Perlakuan Akuntansi Tabungan Simpeda Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Cabang Probolinggo

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma	Dosen Pembimbing
Tanggal : 29 Agustus 2015	Tanggal : 29 Agustus 2015
Drs.Ec.Moch. Farid, MM	**Kautsar Riza Salman,SE.,AK.,MSA.,CA.,BKP**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini dunia perbankan di Indonesia memasuki masa persaingan yang sangat kompetitif. Hal ini disebabkan banyaknya bank yang beroperasi di Indonesia baik yang beroperasi secara lokal maupun yang beroperasi berskala internasional. Sektor perbankan memiliki peran yang strategis dalam memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dewasa ini, bank-bank yang mampu bertahan melewati masa krisis moneter maupun bank-bank yang baru beroperasi mulai berlomba-lomba untuk memberikan layanan yang terbaik kepada mahasiswa melalui berbagai macam produl perbankan seperti produk dana, produk pinjaman atau produk jasa lainnya.

Pada pasar kredit, perbankan bank memiliki beberapa jenis kredit yang umum ditawarkan kepada nasabah antara lain kredit, korporasi, kredit modal kerja, investasi, kredit konsumtif, dan kredit mikro. Para investor dikawasan regional ataupun dunia melihat besarnya potensi pasar kredit terutama pada jenis kredit konsumtif di Indonesia yang dikarenakan oleh besarnya jumlah penduduk di Indonesia. Ini dapat dilihat dari banyaknya bank asing yang masuk ke pasar Indonesia dengan membuka kantor cabang ataupun yang mengakuisisi bank-bank lokal untuk menambah jaringan bisnisnya seperti Citibank, Commonwealth Bank, CIMB Niaga, UOB Buana dan lan-lain. Bank-Bank BUMN di Indonesia tentunnya tidak mau ketinggalan di dalam pasar kredit konsumtif seperti Bank Mandiri, BRI, BNI. Dan BTN. Bank asing yang membuka kantor di Indonesia

umumnya menyasar pada jenis kredit konsumtif yaitu kredit tanpa agunan dan kartu kredit.

Kredit konsumtif dinilai sangat strategis bagi pelaku perbankan karena menjanjikan keuntungan yang tinggi dan selalu dibutuhkan oleh segala profesi serta semua lapisan masyarakat. Supaya bank tetap berkembang, kredit harus tetap mengalir lancar. Dengan menyalurkan kredit, bank bisa meraih pendapatan bunga (*interest income*). Macam-macam kredit yang umum dipasarkan untuk kredit konsumtif dari bank-bank yang beroperasi di Indonesia antara lain kredit tanpa agunan (KTA), kredit kepemilikan rumah (KPR), kredit kepemilikan modal (KPM), kredit multiguna, dan kartu kredit, maka penulis melakukan penyusunan Tugas Akhir ini dengan judul "Perlakuan Akuntansi Tabungan Simpeda Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Cabang Probolinggo.

1.2. Tujuan Penelitian

1. "Mengetahui pengakuan dan pencatatan atas transaksi tabungan simpeda pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Probolinggo.
2. Mengetahui pengukuran atau penilaian atas transaksi tabungan simpeda pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Probolinggo.
3. Mengetahui pengungkapan atau penyajian atas transaksi tabungan simpeda pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Probolinggo.

1.3. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai Perlakuan Akuntansi Tabungan Simpeda Pada PT. Bank Pembanguan Daerah Jawa Timur Cabang Probolinggo.

2. Bagi STIE Perbanas

Menambah hubungan kerjasama dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Probolinggo.

3. Bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Cabang Probolinggo

Sebagai bahan informasi pelengkap atau dapat dijadikan masukan sekaligus sebagai pertimbangan bagi pihak-pihak berwenang yang berhubungan dengan tabungan simpeda.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi atau referensi bagi pihak yang berkepentingan dan peminat dalam melaksanakan penelitian-penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.

1.4. Metode Penelitian

1.4.1.Ruang Lingkup Penelitian

1. Media yang diperlukan untuk transaksi tabungan.
2. Bagian yang terkait dengan transaksi tabungan.
3. Mendeskripsikan tentang pengakuan, pengukuran atau penilaian, pencatatan, dan pengunkapan, atau penyajian akuntansi atas transaksi tabungan.

1.4.2.Metode Pengumpulan Data

1. Data Sekunder
2. Studi Pustaka

1.5. Gambaran Subjek Penelitian

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perbankan.Yang mempunyai staff 30 orang. Bertujuan untuk membantu melayani nasabah dalam pembukaan rekening tabungan baru, kredit pemilikan rumah, kredit konsumer dan sebagainya. Bank Jatim (dahulu bernama Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur) IDX:BJTM) adalah sebuah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Provinsi Jawa Timur. Bank ini didirikan pada tanggal 17 Agustus1961 dengan bentuk perseroan terbatas (PT), kemudian dalam perkembangannya berubah status menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

PT. Bank Jatim menjadi bank devisa sejak tanggal 2 Agustus 1990 Pada tanggal 1 Mei 1999 dalam upayanya untuk meningkatkan profesionalitas dan independensi sebagai pelayan masyarakat di bidang jasa keuangan, Bank Jatim mengubah bentuk badan hukum dari BUMD menjadi Perseroan Terbatas (PT).

1.6. Ringkasan Pembahasan

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Probolinggo mengakui simpanan tabungan sebagai kewajiban kepada nasabah pada saat terjadi transaksi penyetoran tabungan. Pada saat terjadi transaksi penarikan simpanan tabungan maka akan mengurangi dana yang dimiliki oleh nasabah. Pemindah bukuan mengalami perubahan langsung dari deposito atau giro nasabah. Dalam

pemberian bunga pada simpanan tabungan nasabah, bank mengakui sebagai beban bunga tabungan dan langsung menambah saldo pada simpanan tabungan tabungan nasabah. Sedangkan biaya administrasi dan biaya dan biaya lain-lain diakui oleh pihak bank sebagai pendapatan bank.

1. Pengukuran/Penilaian untuk Transaksi Tabungan Simpeda

Untuk transaksi tabungan simpeda pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Probolinggo diukur atau dinilai sesuai dengan jumlah dna yang disetorkan oleh nasabah. Dan pemberian bunga diberikan sesuai dengan saldo harian dan prosentase bunga sebagai berikut :

1. Saldo 0 s/d < Rp 250 = bunga 0,00%
2. Saldo Rp 250.000 s/d < Rp 7.500.000 = bunga 1,25%
3. Saldo Rp 7.500.000 s/d 100.000.000 = bunga 1,50%
4. Saldo > Rp 100.000.000 = bunga 2,00%

2. Pencatatan untuk Transaksi Tabungan Simpeda

Pencatatan bunga dilakukan sebagai berikut:

Bunga dihitung secara harian. Pembayaran bunga dilakukan dengan mengkredit secara langsung rekening tabungan nasabah setiap tanggal 16. Perhitungan bunga dihitung berdasarkan ketetapan bank.

Rumus perhitunga bunga Tabungan Simpeda PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk ditetapkan sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Hari Bunga x Nominal x Tingkat Suku Bunga}}{\textbf{365}}$$

1.7. Kesimpulan

1. Pencatatan akuntansi menggunakan metode accrual basis yaitu dicatat pada saat terjadinya transaski.
2. Pengakuan diakui sebesar nilai nominal jumlah dana yang disetor oleh nasabah ke bank
3. Pengukuran atau penilaian dihitung berdasarkan jumlah dana yang disetor oleh nasabah ke bank. Dan perhitungan bunga sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh bank.
4. Pengungkapan atau penyajian pada Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi.
5. Pencatatan ini dilakukan pada saat terjadinya transaksi pembukaan rekening dan penyetoran tabungan, pemindah bukuan tabungan, transfer masuk, pencatatan bunga tabungan, penarikan tabungan, transfer keluar dan pada saat penutupan rekening.
6. Perhitungan bunga tabungan simpeda dihitung berdasarkan saldo harian dan pembayaran bunga dilakukan oleh bank setiap tanggal 16.

1.8. Saran

1. Tidak perlu melakukan perubahan untuk perlakuan akuntansi tabungan simpeda karena untuk perlakuan akuntansi tabungan seperti, pengakuan atau penilaian, pencatatan, dan pengungkapan atau penyajian sudah baik dan sesuai dengan Pedoman Akuntansi (PAPI)

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Martani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Hermawan Darmawi 2012. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keungan per 1 September 2007*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Jopie Jusuf. 2008. *Panduan Dasar untuk Account Officer*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Kamsir 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.

Sentot Imam Wahjono. 2010. *Manajemen Pemasaran Bank*. Edisi Petama. Yogyakarta: Graha Ilmu

Suwardjono 2013. *Akuntansi Pengantar 1 Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Taswan. 2014. Akuntansi *Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Warren, et al. 2009. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

http://www.bankjatim.co.id diakses 21 Maret 2015 tentang Visi dan Misi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

http://www.bankjatim.co.id diakses 22 Maret 2015 tentang Logo PT. Bank Pembangunan Daerah

http://www.bankjatim.co.id diakses 23 Maret 2015 tentang gambaran subjek penelitian

http://www.bi.go.id diakses 18 Mei 2015 tentang PAPI (Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia), Laporan Keuangan Publikasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur,tbk